PROSIDING

SEMINAR HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

DENGAN TEMA :

"INOVASI DALAM PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MENJAWAB PERMASALAHAN PANDEMI COVID-19"



KEDIRI, 16 DESEMBER 2020

STIKES KARYA HUSADA KEDIRI

Prosiding

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

“Inovasi dalam Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat menjawab Permasalahan Pandemi Covid-19”

Kediri , 16 Desember 2020

ISBN:.....

Editor Tim:

Dr.Ns.Ratna Hidayati,SKP,M.Kep,Sp.Mat
Qoninah Estiningtiyas Sakilah Adnani,SST.,M.Keb.,PhD Siti Asiyah,SSiT,M.Kes
Anis Setyowati,SST,M.Keb
Pria Wahyu Romadhon G,SKep,Ns,M.Kep
Linda Ishariyani,S.Kep,Ns,M.Kep
Dodik Arso Wibowo,S.Kep.,Ns.,M.Kep

Diterbitkan oleh :

STIKES Karya Husada Kediri

Prosiding

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

“ Inovasi dalam Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat menjawab Permasalahan Pandemi Covid-19 “

Komite Program :
Pelindung
Ita Eko Suparni,SSiT.,M.Keb (Ketua STIKES Karya Husada) Enggar Angraini,ST,M.Gz (Direktur AKZI Karya Husada)
Penasehat
Efa Nuraini,S.Kep,Ns.M.Kep (Puket 1 STIKES Karya Husada)
Mirtasari Palupi,SST.,MST(Ka.LPPM AKZI Karya Husada)

Penanggung jawab
Siti Asiyah,SSiT,.M.Kes

Steering Committee
Dwi Setyorini,S.Kep.,Ns.,M.Bio.Med

Ketua Pelaksana
Tintin Hariyani,SSiT.,M.Kes

Sekretaris
Anis Setyowati,SST,M.Keb

Bendahara Ahmat
Ariyanto,ST

Reviewer
Dr.Ns.Ratna Hidayati,SKP,M.Kep,Sp.Mat
Qoninah Estiningtiyas Sakilah Adnani,SST.,M.Keb.,PhD

KATA PENGANTAR

Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan bagian dari Tri Dharma PerguruanTinggi. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat harus berperan dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat akan mempunyai nilai manfaat diatas salah satunya dengan cara dipublikasikan supaya bisa dibaca luas, karenanya dibutuhkan satu media untuk publikasi hasil-hasil penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat.

STIKES berkerjasama dengan Akademi Gizi Karya Husada Kediri berinisiatif menyelengarakan seminar hasil penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat dengan tema " Inovasi dalam Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat menjawab Permasalahan Pendemi Covid-19" menerbitkan artikel yang telah diseminarkan dalam bentuk prosiding .

Akhirnya, Prosiding ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan implementasi teknologi meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berbasis kesehatan

Kediri, 16 Desember 2020

DAFTAR ISI

Halaman Judul i
Kata Pengantar ii
Daftar Isi iii

PENELITIAN

1. PARENT COACHING: AN EFFECTIVE INTERVENTION TO REDUCE SEDENTARY BEHAVIOUR IN PRE SCHOOL AGED CHILDREN, Laviana Nita Ludyanti, Linda Ishariani 1

2. ANALISIS WAKTU PEMERIKSAAN KADAR HB PASCA HD DENGAN TRANFUSI DURANTE HD PASIEN ESRD PALING STABIL DI UNIT HEMODIALISIS (HD) RSUD KABUPATEN KEDIRI , Moch. Maftuchul Huda, Nurul Laili 7

3. TEMPAT PERSALINAN DAN INISIASI MENYUSU DINI BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN AIR SUSU IBU DI MASA PANDEMI COVID-19, Reni Yuli Astutik, Eka Sri Purwandari, Qorinah Estiningtyas Sakilah Adnani 13

4. HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG ANC DENGAN KETEPATAN WAKTU KUNJUNGAN ANC DI PUSKESMAS CAKRANEGARA TAHUN 2019, Nurul Auliya Kamila, Linda Widyawati 18

5. UJI AKTIVITAS EKSTRAK LABU KUNING (Cucurbita maxima D) SEBAGAI KANDIDAT ANTI ACNE DAN ANTI FUNGI Istianatus Sunnah 1, Rosa Mistika Lani Lisu, Erizka Diah Rizkianawati 23

6. KETUBAN PECAH DINI DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH, Dwi Ertiana, Anisa Riska Fitriani 30

7. HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN SENAM PRENATAL YOGA, Ronalen Br. Situmorang 38

8. HUBUNGAN ANTICIPATORY GUIDANCE IBU DENGAN KEJADIAN PICKY EATER PADA ANAK USIA 3-6 TAHUN, Widyasih Sunaringtyas, Laviana Nita Ludyanti, Okta Novia Purwandari..... 43

9. EFEKTIFITAS NIPPLE STIMULATION DALAM MENCEGAH KALA II LAMA PADA PERSALINAN PERVAGINAM, Linda Andri Mustofa, Evi Nuraviah.. 53

10. PERAN IBU DALAM PENCEGAHAN CACING PADA ANAK BALITA, Dodik Arso Wibowo 59

11. PENGGUNAAN GADGET PADA JAM KERJA BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA PERAWAT DALAM PELAYANAN KEPERAWATAN DI INSTALASI RAWAT INAP RS. AMELIA PARE KEDIRI, Dwi Setyorini, Farida Hayati, Tanti Winarni..... 65

12. KEMAMPUAN KELUARGA MELAKUKAN DETEKSI DINI GEJALA STROKE DENGAN DERAJAT KECACATAN STROKE, Pria Wahyu Romadhon Girianto, Widyasih Sunaringtyas, Mia Rahayu Murti..... 77

13. IMPLEMENTASI PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK PADA MASA PENDEMI COVID-19, Brivian Florentis Yustanta, Lia Herlinasari 85

14. DUKUNGAN KADER DAN MOTIVASI IBU DENGAN KUNJUNGAN BALITA KE POSYANDU DI ERA NEW NORMAL, Dewi Taurisiawati Rahayu, Siti Sultoniyah Qudsiazahro..... 92

15. PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH SAAT MENSTRUASI DENGAN KEJADIAN ANEMIA, Julaecha... 101

16. HUBUNGAN PEGETAHUAN NUTRISI IBU HAMIL DENGAN KENAIKAN BERAT BADAN PADA IBU HAMIL, Nunuk Nurhayati, Partina..... 106

17. RESIKO TINGKAT KONSUMSI ENERGI DAN PROTEIN DENGAN STATUS GIZI PADA BALITA DI POSYANDU NUSA INDAH KABUPATEN KEDIRI, Fadhila Tati'Badiyah, Enggar Anggraeni, SST.,M. Gizi..... 113

18. HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI DENGANSTATUS GIZI BALITA USIA 3-5 TAHUN (STUDY CROSS-SECTIONAL DI DUSUN MANGUNREJO DESA PRANGGANG KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI) Resti Faujiah, Mirthasari Palupi, Enggar Anggraeni..... 121

19. PENDIDIKAN KESEHATAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN TERHADAP KETERAMPILAN PELAJAR EKSTRA KURIKULER PMR SMPN 2 PARE, Sutiyah Heni..... 125

20. PENGARUH SCAPULAR STABILIZATION EXERCISES TERHADAP NYERI BAHU PADA PENGENDARA SEPEDA MOTOR MAHASISWA STIKES KARYA HUSADA KEDIRI, Farida Hayati, Dina Zakiyyatul Fuadah, Muhamad Iqballudin 132

21. SKRINING BIDAN DALAM PELAYANAN KEBIDANAN DI MASA PANDEMI COVID 19 (SURVEY PADA BIDAN DI JAWA TIMUR, Ita Eko Suparni..... 139

22. KESIAPSEDIAAN BIDAN DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN KEBIDANAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI FENOMENOLOGI PADA BIDAN DI JAWA TIMUR) Anis Setyowati 145

PENGABMAS

23. STRATEGI EDUKASI MANAJEMEN PREVENTIF COVID19 BERBASIS SELF EMPOWERMENT PADA REMAJA, Dhina Widayati, Nian Afrian Nuari 152

24. DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DENGAN PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT, Nurlina..... 157

25. PEMBENTUKAN SELF HELP GROUP KADER KESEHATAN DALAM MANAJEMEN BENCANA DAN BANTUAN HIDUP DASAR PENGABDIAN MASYARAKAT DI DESA PONDOK AGUNG KEC. KASEMBON KABUPATEN MALANG, Moch. Maftuchul Huda 161

26. PELATIHAN MASASE PERINEUM dan PEMANFAATAN TANAMAN HERBAL untuk MENCEGAH COVID-19 PADA IBU HAMIL, Sulastry Pakpahan, Ganda Agustina Simbolon 169

27. HEALTH EDUCATION TENTANG BAHAYA COVID-19 DAN POTENSI GAGAL NAFAS AKIBAT COVID-19 SERTA PENCEGAHANNYA PADA SISWA SMA, Melani Kartika Sari..... 174

28. KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN ANAK, Rahma Dian Hanifarizani, Mega Ulfah, Yulia Silvani 177

29. SKRINING DAN EDUKASI PENANGANAN SINDROM NOMOPHOBIA PADA REMAJA, Linda Ishariani 180

30. PENATALAKSANAAN ASUHAN KEBIDANAN PADA BALITA DENGAN MASALAH GIZI KURANG BERBASIS KOMUNITAS, Siti Asiyah..... 184

31. SARASEHAN KEPO RISTI DAN KEPO AIR SUSU IBU, Tintin Hariyani, Novilia Arum, Yetan Susantri Nokas 189

32. OPTIMALISASI PERAN SATGAS DALAM MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN MASA PANDEMI COVID-19 , Nurul Laili 194

33. PERAN KELUARGA DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN IBU DAN ANAK DI MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU, Anik Latifah, Setiawandari, Yefi Marliandini 200

34. HOME LEARNING KELAS IBU BALITA UNTUK MENCEGAH STUNTING DAN PEMANTAUAN TUMBUH KEMBANG BALITA DI DESA WANDANPURO, BULULAWANG, Ulfah Mega, Silvani Yulia, Dewi Mustika, Sariati Yuseva, Fatmawati, Proborini Astri 206

35. PENDAMPINGAN IBU MENYUSUI DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA MASA PANDEMI COVID-19, Reni Yuli Astutik Eka Sri Purwandari 209

PERAN KELUARGA DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN IBU DAN ANAK DI MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU

Anik Latifah[1], Setiawandari[2], Yefi Marliandini[3]

Program studi D3 Kebidanan, Universitas PGRI Adi BuanaSurabaya, aniklatifah@unipasby.ac.id 081330710328

Program studi D3 Kebidanan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Setiawandari@unipasby.ac.id 081232006875

Abstrak

Keputusan Presiden Nomor 12 tahun 2020 tentang Penetapan Bencana non alam penyebaran Covid-19 sebagai Bencana Nasional, Memerlukan mekanisme penanganan salah satunya dengan diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan melakukan adaptasi kebiasaan baru untuk pencegahan penularan Covid-19. Kondisi ini menyebabkan dampak yang sangat besar hampir di semua aspek kehidupan salah satunya adalah dalam hal pelayanan kesehatan masyarakat (Kemenkes RI, 2020). Hal ini menyebabkan terhambatnya akses untuk mendapatkan pelayanan persalinan. Juga menyebabkan kecemasan pada pasien yang mau melahirkan. Jika kondisi ini tidak diantisipasi dengan baik akan menimbulkan berbagai masalah termasuk kesehatan Ibu dan Anak. Oleh karenanya perlu diupayakan agar pelayanan persalinan tetap berjalan baik dengan memperhatikan protokol pencegahan dan pengendalian Covid-19. Solusi yang ditawarkan pada permasalahan ini adalah dengan melakukan penyuluhan secara daring terkait persalinan aman dan nyaman selama masa adaptasi kebiasaan baru. Dengan penyuluhan harapannya bisa mengurangi kecemasan pasien dalam menghadapi persalinan. Selain itu metode yang kami berikan secara seminar online bisa memberikan tambahan pengetahuan. Dengan mematuhi protokol kesehatan saat ini maka pasien bisa melakukan persalinan yang aman, nyaman dan ditempat yang sudah tepat. Kegiatan penyuluhan daring ini guna untuk meningkatkan kenyamanan ibu dalam melakukan persalinan di masa adaptasi baru. Kemudian dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang protocol kesehatan pada ibu yang bersalin di masa ini.

Kata Kunci: Strategi, Perencanaan, persalinan aman dan nyaman

Abstract

Presidential Decree Number 12 of 2020 concerning the Determination of Non-Natural Disaster for the spread of Covid-19 as a National Disaster, requires a handling mechanism, one of which is the implementation of the Large-Scale Social Restriction (PSBB) policy and adapting new habits to prevent the transmission of Covid-19. This condition causes a massive impact in almost all aspects of life, one of which is in terms of public health services (Kemenkes RI, 2020). The condition obstructs access to childbirth services as well as anxiety in patients to the birthing process. It will lead to various problems, including the health of the mother and child. Therefore, efforts need to be done, so childbirth services continue to run well by paying attention to the protocol for the prevention and control of Covid-19. The solution offered to this problem is to provide online counselling related to safe and comfortable childbirth during the adaptation period for new habits. Counselling is expected could reduce patient anxiety in facing childbirth. By adhering to current health protocols, patients can deliver a safe, comfortable and in the right place. The online counselling activity is intended to increase the comfort of mothers in giving birth in the new adaptation period. Then it can increase maternal knowledge about health protocols in mothers who give birth at this time.

Keywords: Strategy, planning, safe and comfortable delivery

PENDAHULUAN

Tingginya angka ibu hamil yang terkonfirmasi Covid-19 di Indonesia khususnya Surabaya dan sekitarnya menjadikan masalah tersendiri bagi Kesehatan maternal neonatal. Sampai dengan bulan Juni 2020, 35 ibu hamil dirawat di RSUD dr.Soetomo Surabaya. Seluruh ibu hamil yang menjalani persalinan di RSUD dr.Soetomo terkonfirmasi positif Covid-19[1].

Pelayanan kesehatan ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di masa pandemi COVID-19 diselenggarakan dengan mempertimbangkan pencegahan penularan virus corona baik bagi ibu, bayi maupun tenaga Kesehatan. Oleh karena itu pentingnya informasi pelayanan asuhan persalinan di masa adaptasi kebiasaan baru perlu di sosialisasikan. Agar masyarakat umum, khususnya ibu hamil dan bersalin dapat mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya dengan tidak keluar rumah jika tidak ada keperluan yang mendesak, tetap jaga jarak minimal 2 meter, rajin cuci tangan dengan sabun dan memakai masker dengan benar. Selain itu juga meningkatkan stamina tubuh dengan mengkonsumsi makanan bergizi dan cukup olah raga.

METODE PENELITIAN

Metode yang dilaksanakan pada Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dibagi menjadi :

1. Pembagian fliyer tentang jadwal pelaksaan PPM
2. Penbentukan grup via WA yang menjadi peserta PPM
3. Penyelenggaraan dan pelaksanaan PPM melalui webinar
4. Pengisian absensi dan evaluasi PPM

Adapun konsep yang diterapkan pada kegiatan ini melalui pendekatan berbasis komunitas, dimana strategi untuk meningkatkan pengetahuan, kemauan, dan kesadaran para ibu dan keluarga dalam beradaptasi dengan kebiasaan baru.

Pada tahap pertama tim dosen sebagai penyelenggara melakukan pembagian fliyer untuk para peserta. Fliyer diserahkan untuk diberitahuan kepada warga sasaran. Langkah ini diambil sebagai salah satu cara untuk menjaring peserta dalam mengikuti kegiatan webinar nantinya. Selanjutnya peserta dapat melakukan registrasi pada link yang terdapat dalam fliyer tersebut dalam bentuk google form.

Pada tahap kedua langkah yang diambil adalah membentuk grup WA. Di dalam grup tersebut peserta dikumpulkan dalam satu kelompok webinar. Melalui layanan WA grup ini peserta dapat mengajukan pertanyaan bila ada yang ingin ditanyakan sebelum pelaksanaan webinar berlangsung bila ada yang kurang jelas.

Pada tahap ketiga masuk ke acara inti yaitu penyelenggaraan dan pelaksanaan PMM melalui webinar. Di dalam webinar tersebut terdapat 4 pembicara, yang akan mengupas tuntas tentang materi – materi yang berhubungan dengan ketahanan kesehatan keluarga melalui pengingkatan kessehatan dengan beradaptasi dalam kebiasaaan baru pada ibu dan keluarga. Materi yang disampaikan meliputi : kehamilan, persalinan, nifas, bayi dan anak

Diakhir sesi dilakukan evaluasi dengan membagikan kuesioner tentang pelaksanaan kegiatan webinar sebagai bentuk pengabdian kepada peserta yang menjadi sasaran. Dengan demikian dapat menjadi acuan bagi penyelenggara bila ada hal – hal yang menghambat penyelenggaran sehingga sebagai bahan koreksi dalam peningkatan penyelenggaraan selanjutnya.

HASIL

Pandemi covid-19 telah berdampak pada semua sektor, tidak terkecuali sektor Kesehatan. Oleh karena itu untuk mencegah dampak yang semakin luas terhadap Kesehatan maternal neonatal, kami melakukan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dengan memberikan pendidikan dan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat khususnya ibu hamil, ibu melahirkan, ibu menyusui dan orang tua yang mempunyai bayi balita.

Adanya pembatasan akses kunjungan ibu hamil ke fasilitas kesehatan, berdampak pada berkurangnya informasi yang diterima oleh ibu dan keluarga berkaitan dengan persiapan persalinan yang bersih, aman dan nyaman. Persyaratan rapid tes atau swab tes pada ibu yang akan melahirkan, membuat rasa cemas dan khawatir ibu akan ditolak oleh institusi pelayanan kesehatan dikarenakan ibu belum melakukan protokol Kesehatan rapid tes/swab tes. Belum lagi sulitnya akses rujukan bagi ibu melahirkan yang hasil rapid tes nya reaktif, atau hasil swab positive Covid-19, membuat ibu hamil melakukan persalinan di rumah dengan dukun bayi sehingga resiko terjadi peningkatan angka Kematian Ibu dan Bayi. Hal inilah yang kemudian pentingnya dilaksanakan PPM tentang asuhan persalinan di masa adaptasi kebiasaan baru, agar ibu melahirkan merasa aman, nyaman dan tidak merasa cemas serta takut untuk tetap melahirkan di institusi pelayanan Kesehatan dan pertolongan persalinan oleh nakes.

Kegiatan webinar dilakukan di Fakultas Sains Kesehatan dilaksanakan dengan webinar (web seminar) dan dilakukan secara daring.

Media yang digunakan adalah virtual conference dengan zoom cloud meetings dan you tube. Sasaran kegiatan adalah masyarakat umum, kader Kesehatan/posyandu, ibu hamil, ibu melahirkan, ibu menyusui dan orang tua yang mempunyai bayi dan anak, serta Bidan. Peserta yang mendaftar untuk mengikuti kegiatan webinar sejumlah 1696 orang, yang berasal dari dalam dan luar Jawa Timur.

PEMBAHASAN

Kematian ibu dan kematian neonatal di Indonesia masih menjadi tantangan besar, apalagi dalam situasi Pandemi Covid-19. Kekhawatiran ibu hamil tertular virus Covid-19 menyebabkan ibu hamil takut mengunjungi fasilitas kesehatan untuk melakukan pemeriksaan kehamilannya, selain itu adanya anjuran pemerintah untuk menunda pemeriksaan kehamilan.

Adanya stigma negative pada ibu hamil yang terdampak covid-19 oleh masyarakat dan tenaga kesehatan, menyebabkan ibu memutuskan untuk melahirkan di rumah dengan ditolong oleh dukun. Ibu hamil tidak segera melakukan pemeriksaan ketika didapatkan tanda-tanda persalinan, melainkan tetap berada dirumah sampai melahirkan. Ada juga yang kemudian meminta pertolongan persalinan dengan dukun.

Dari tingginya animo peserta yang mendaftar webinar PPM (1696 orang) menunjukkan bahwa masyarakat sangat membutuhkan informasi berkaitan dengan Kesehatan maternal neonatal. Adanya pandemic covid-19 ini telah berdampak pada pelayanan Kesehatan ibu, khususnya ibu hamil dan melahirkan. Jadwal kunjungan dilakukan minimal 4 kali pada ibu hamil, dan sebagai gantinya ibu bisa membaca sendiri informasi yang berkaitan dengan kehamilan dan persalinan yang ada di buku KIA. Sedangkan pada saat menjelang persalinan, ibu disarankan untuk segera datang ke institusi pelayanan jika sudah ada tanda-tanda persalinan.

Rendahnya peserta webinar yang hamil (4,4%) menunjukkan bahwa masyarakat telah mematuhi anjuran dari pemerintah, yaitu menunda kehamilan pada saat pandemi covid-19 ini. Banyaknya ibu hamil yang terdampak covid-19, menyebabkan angka kematian ibu dan bayi mengalami peningkatan.

Setengah dari peserta webinar PPM telah mempunyai anak. Masa adaptasi kebiasaan baru, telah membuat sebagian institusi Pendidikan yang ada di zona hijau membuka proses belajar mengajar kembali. Tetapi orang tua tetap merasa khawatir dikarenakan adanya klaster baru penularan covid-19 lewat sekolah-sekolah. Oleh karena itu informasi valid sangat dibutuhkan oleh masyarakat khususnya orang tua/ibu yang mempunyai anak bayi dan balita.

Oleh karena itu, pentingnya penyuluhan tentang asuhan persalinan di masa adaptasi kebiasaan baru dengan tujuan ibu, bayi, dan keluarga merasa aman dan nyaman dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Protokol Kesehatan di masa adaptasi kebiasaan baru sebagai pencegahan penularan Covid-19 pada ibu melahirkan, sama dengan penerapan Protokol Kesehatan pada umumnya. Panduan asuhan persalinan di masa adaptasi kebiasaan baru berdasarkan sumber Kemenkes RI (2020), diantaranya:

1. Ibu tetap bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan. Segera ke fasilitas kesehatan jika sudah ada tanda-tanda persalinan.
2. Rujukan terencana untuk ibu hamil berisiko.
3. Semua ibu hamil melakukan tes PCR (*polymerase chain reaction*) di usia kehamilan 38 minggu atau 2 minggu menjelang HPL (hari perkiraan persalinan). Kalau ibu belum sempat tes swab tetapi sudah akan melahirkan bisa dengan *Rapid Test Igg Igm.*
4. Masker medis digunakan untuk ibu yang sakit dan ibu saat persalinan. Sedangkan masker kain dapat digunakan bagi ibu yang sehat dan keluarganya.
5. Hanya satu orang (pasangan/anggota keluarga) yang dapat menemani pasien dan wajib memakai masker
6. Pembatasan pengunjung untuk ibu melahirkan, agar ibu dan bayi tidak terlalu banyak berinteraksi dengan orang lain.
7. Tempat pertolongan persalinan ditentukan berdasarkan:
    a. Kondisi ibu sesuai dengan level fasyankes penyelenggara pertolongan persalinan.
    b. Ibu dengan status ODP, PDP atau terkonfirmasi COVID-19 bersalin di rumah sakit rujukan COVID-19
    c. Ibu dengan status BUKAN ODP, PDP atau terkonfirmasi COVID-19 bersalin di fasyankes sesuai kondisi kebidanan (bisa di FKTP atau FKTRL).
    d. Saat merujuk pasien ODP, PDP atau terkonfirmasi COVID-19

sesuai dengan prosedur pencegahan COVID-19.

e. Pelayanan KB pasca persalinan tetap dilakukan sesuai prosedur, diutamakan menggunakan MKJP.

Sedangkan penatalaksanaan asuhan bayi baru lahir di masa adaptasi kebiasaan baru adalah sebagai berikut:

1. Bayi baru lahir dari ibu yang BUKAN ODP, PDP atau terkonfirmasi COVID-19 tetap mendapatkan pelayanan neonatal esensial saat lahir (0 – 6 jam) yaitu pemotongan dan perawatan tali pusat, Inisiasi Menyusu Dini (IMD), injeksi vit K1, pemberian salep/tetes mata antibiotik, dan imunisasi Hepatitis B.
2. Bayi baru lahir dari ibu ODP, PDP atau terkonfirmasi COVID-19:
   a. Tidak dilakukan penundaan penjepitan tali pusat (*Delayed Chord Clamping*).
   b. Bayi dikeringkan seperti biasa.
   c. Bayi baru lahir segera dimandikan setelah kondisi stabil, tidak menunggu setelah 24 jam
   d. TIDAK DILAKUKAN IMD. Sementara pelayanan neonatal esensial lainnya tetap diberikan.
3. Bayi lahir dari ibu hamil HbsAg reaktif dan COVID-19 terkonfirmasi dan bayi dalam keadaan:
   a. Klinis baik (bayi bugar) tetap mendapatkan pelayanan injeksi vitamin K1 dan tetap dilakukan pemberian imunisasi Hepatitis B serta pemberian HbIg (Hepatitis B immunoglobulin kurang dari 24 jam).
   b. Klinis sakit (bayi tidak bugar atau tampak sakit) tetap mendapatkan pelayanan injeksi vitamin K1 dan tetap dilakukan pemberian HbIg (Hepatitis B immunoglobulin kurang dari 24 jam). Pemberian vaksin Hepatitis B ditunda sampai keadaan klinis bayi baik (sebaiknya dikonsultasikan pada dokter anak untuk penatalaksanaan vaksinasi selanjutnya).
4. Bayi lahir dari Ibu ODP dapat dilakukan perawatan rawat gabung di ruang isolasi khusus covid-19.
5. Bayi lahir dari Ibu PDP/ terkonfirmasi covid-19 dilakukan perawatan di ruang isolasi khusus covid-19, terpisah dari ibunya (tidak rawat gabung).
6. Untuk pemberian nutrisi pada bayi baru lahir harus diperhatikan mengenai risiko utama untuk bayi menyusui adalah kontak dekat dengan ibu, yang cenderung terjadi penularan melalui droplet infeksius di udara. Sesuai dengan protokol tatalaksana bayi lahir dari Ibu terkait COVID-19 yang dikeluarkan IDAI adalah :
   a. Bayi lahir dari Ibu ODP dapat menyusu langsung dari ibu dengan melaksanakan prosedur pencegahan COVID-19 antara lain menggunakan masker bedah, menjaga kebersihan tangan sebelum dan setelah kontak dengan bayi, dan rutin membersihkan area permukaan di mana ibu telah melakukan kontak.
   b. Bayi lahir dari Ibu PDP/Terkonfirmasi COVID-19, ASI tetap diberikan dalam bentuk ASI perah dengan memperhatikan:
      1) Pompa ASI hanya digunakan oleh ibu tersebut dan dilakukan pembersihan pompa setelah digunakan.
      2) Kebersihan peralatan untuk memberikan ASI perah harus diperhatikan.
      3) Pertimbangkan untuk meminta bantuan seseorang dengan kondisi yang sehat untuk memberi ASI.
      4) Ibu harus didorong untuk memerah ASI (manual atau elektrik), sehingga bayi dapat menerima manfaat ASI dan untuk menjaga persediaan ASI agar proses menyusui dapat berlanjut setelah ibu dan bayi disatukan kembali. Jika memerah ASI menggunakan pompa ASI, pompa harus dibersihkan dan didesinfeksi dengan sesuai.
      5) Pada saat transportasi kantong ASI dari kamar ibu ke lokasi penyimpanan harus menggunakan kantong spesimen plastik. Kondisi penyimpanan harus sesuai dengan kebijakan dan kantong ASI harus ditandai dengan jelas

dan disimpan dalam kotak wadah khusus, terpisah dengan kantong ASI dari pasien lainnya. Ibu PDP dapat menyusui langsung apabila hasil pemeriksaan swab negatif, sementara ibu terkonfirmasi COVID-19 dapat menyusui langsung setelah 14 hari dari pemeriksaan swab kedua negatif.

7. Pelayanan kunjungan neonatal pertama (KN1) dilakukan di fasyankes. Kunjungan neonatal kedua dan ketiga dapat dilakukan dengan metode kunjungan rumah oleh tenaga kesehatan atau pemantauan menggunakan media online (disesuaikan dengan kondisi daerah terdampak COVID-19), dengan melakukan upaya-upaya pencegahan penularan COVID- 19 baik dari petugas, ibu dan keluarga.
8. Periode kunjungan neonatal (KN) yaitu a. KN 1 : pada periode 6 (enam) jam sampai dengan 48 (empat puluh delapan) jam setelah lahir; b. KN 2 : pada periode 3 (tiga) hari sampai dengan 7 (tujuh) hari setelah lahir; c. KN3 : pada periode 8 (delapan) hari sampai dengan 28 (dua puluh delapan) hari setelah lahir.
9. Ibu diberikan KIE terhadap perawatan bayi baru lahir termasuk ASI ekslusif dan tanda – tanda bahaya pada bayi baru lahir (sesuai yang tercantum pada buku KIA). Apabila ditemukan tanda bahaya pada bayi baru lahir, segera bawa ke fasilitas pelayanan kesehatan. Khusus untuk bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), apabila ditemukan tanda bahaya atau permasalahan segera dibawa ke Rumah Sakit.
10. Penggunaan face shield neonatus menjadi alternative untuk pencegahan COVID-19 di ruang perawatan neonatus apabila dalam ruangan tersebut ada bayi lain yang sedang diberikan terapi oksigen. Penggunaan face shield dapat digunakan di rumah, apabila terdapat keluarga yang sedang sakit atau memiliki gejala seperti COVID-19. Tetapi harus dipastikan ada pengawas yang dapat memonitor penggunaan face shield tersebut.

Pedoman tersebut diatas, dikemas dan disajikan dalam bentuk PPT (terlampir) dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh masyaakat umum. Dengan dilaksanakannya webinar PPM tentang asuhan persalinan aman dan nyaman di masa adaptasi kebiasaan baru pandemik Covid-19, masyarakat khususnya ibu melahirkan dan keluarga mengetahui tatalaksana persalinan di masa adaptasi kebiasaan baru pandemic Covid-19, dan dapat menyiapkan proses persalinan dengan sebaik-baiknya. Sehingga ibu bersalin dapat melahirkan dengan aman dan nyaman di tempat pelayanan Kesehatan yang iinginkannya, jauh dari rasa takut dan cemas yang dapat mempengaruhi psikologi kejiwaannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari 1696 peserta webinar antusias mengikuti seminar, dan membutuhkan informasi tentang Asuhan persalinan dimasa adaptasi kebiasaan baru untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Acara seminar online berjalan dengan lancar. Dengan adanya seminar ini

Saran diera pandemi covid-19 diperlukan lebih banyak informasi untuk masyarakat awam terutama ibu ibu dalam menghadapi persalinan dimasa adaptasi kebiasaan baru. Oleh sebab itu masyarakat memerlukan informasi baik melalui media online maupun offline.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Kurniawan, Dian. 2020. 35 Ibu Hamil Positif Covid-19 di RSUD dr. Soetomo Surabaya. https://surabaya.liputan6.com/read/4292053/35-ibu-hamil-positif-covid-19-di-rsud-dr-soetomo-surabaya diunggah 30 Juni 2020. Diakses 12 Agustus 2020

Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/buku%20kia%202019.pdf

Kemenkes RI. 2020. Pedoman Bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, Bayi Baru Lahir di Era Pandemi Covid-19. Direktorat Kesehatan Keluarga. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. Kemenkes RI. Jakarta

Materi KIE tentang Lindungi Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Ibu Nifas dan Bayi Baru Lahir dari COVID-19 http://kesga.kemkes.go.id/ 6

Rekomendasi POGI Penanganan Infeksi Virus Corona (COVID-19) pada Maternal (Hamil, Bersalin dan Nifas) https://bit.ly/RekomendasiPOGIdanIDAI

Rekomendasi Perkumpulan Obstetri Ginekologi Indonesia (POGI) mengenai Kesehatan Ibu pada Pandemi Covid 19, 18 April 2020

Alamat Korespondensi Penulis: Jl Dukuh Menanggal XII Surabaya
Nama Anik Latifah Utama
Email : a n i k l a t i f a h @ u n i p a s b y . a c . i d
Alamat : jl Dukuh Menanggal XII Surabaya (fak Sain dan Kesehatan)